

ABTRAKSI

P.T. XYZ merupakan perusahaan yang memproduksi produk berupa kotak karton gelombang. Pekerjaan pembuatan kotak karton gelombang ini sifatnya *job order* dan terdiri atas dua proses utama yaitu proses *corrugating* dan proses *converting*. Proses *corrugating* merupakan proses transformasi dari bahan baku kertas menjadi lembaran karton gelombang, sedangkan proses *converting* merupakan proses transformasi dari lembaran karton gelombang menjadi kotak karton gelombang.

Selama ini, penjadwalan produksi di perusahaan masih menggunakan sistem perkiraan berdasarkan pengalaman masa lalu, tetapi dengan meningkatnya persaingan di antara pengusaha kotak karton gelombang yang sama-sama tergabung dalam *PICI* (Persatuan Industri Corrugated-Box Indonesia), maka persaingan bukan lagi terletak pada harga jual melainkan pada harga pokok produk. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan profit, harga pokok produklah yang harus ditekan. Hal ini mungkin direalisasikan melalui perancangan sistem penjadwalan yang mengoptimalkan penggunaan mesin, tenaga kerja dan material.

Sistem penjadwalan baru telah mempertimbangkan kriteria-kriteria dalam lingkup yang lebih luas sehingga modelnya lebih mendekati kenyataan sesungguhnya. Sistem baru ini bertujuan untuk menunjang proses pengambilan keputusan penjadwalan oleh pihak manajemen (khususnya bagian PPC). Diharapkan melalui sistem penunjang keputusan (SPK) penjadwalan terkomputerisasi ini, prosedur pembuatan jadwal produksi menjadi lebih ringkas dan waktu untuk pembuatan jadwal dapat dipersingkat.

Dalam menerapkan sistem penunjang keputusan penjadwalan yang berorientasi pada efisiensi, perlu juga diciptakan suatu kondisi yang menunjang sistem tersebut. Pengkondisian ini dapat tercapai dengan pengembangan sistem pendukung berupa perbaikan sistem informasi produksi khususnya antara bagian PPC dengan Pemasaran, pengaturan WIP *corrugating-converting* dan perancangan sistem insentif waste. Diharapkan dengan adanya pengembangan sistem pendukung tersebut, maka penerapan sistem penunjang keputusan penjadwalan dapat berjalan secara optimal dan pada akhirnya demikian pula keseluruhan sistem adanya.